

**PERBEDAAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI ANTARA
SISWA KELAS X SMAN 1 INDRALAYA DENGAN SMAN 1 TANJUNG
RAJA**

Skripsi Oleh

USRIADI

Nomor Induk Mahasiswa: 06023112014

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2008

S
372.623 of
Usr
P
e-080952
2008

A 17543/17936



**PERBEDAAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI ANTARA
SISWA KELAS X SMAN 1 INDRALAYA DENGAN SMAN 1 TANJUNG
RAJA**

Skripsi Oleh

USRIADI

Nomor Induk Mahasiswa: 06023112014

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2008

**PERBEDAAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI ANTARA
SISWA KELAS X SMAN 1 INDRALAYA DENGAN SMAN 1 TANJUNG
RAJA**

Skripsi Oleh

USRIADI

Nomor Induk Mahasiswa 06023112014

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

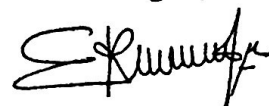
Disetujui

Pembimbing I,



**Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP 131842994**

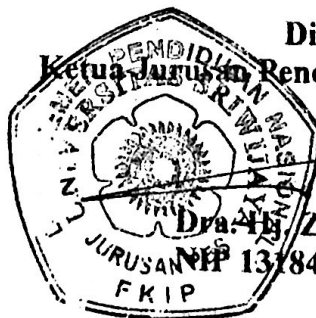
Pembimbing II,



**Ernalida, S.Pd., M.Hum.
NIP 132093908**

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



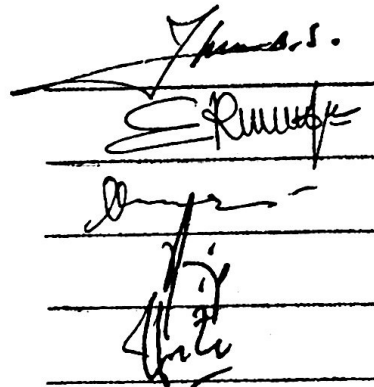
**Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP 131842994**

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 29 Juli 2008

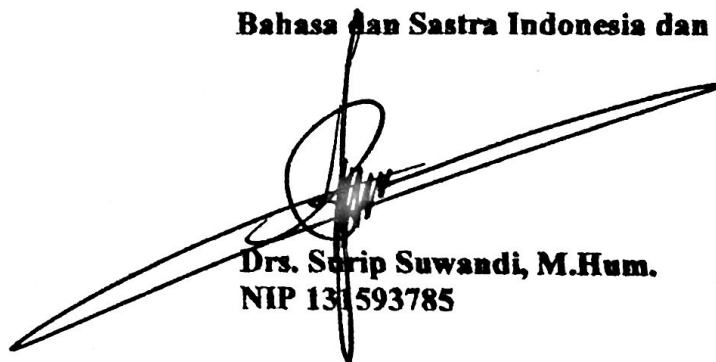
TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.
2. Sekretaris : Ernalida, S.Pd., M.Hum.
3. Anggota : Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.
4. Anggota : Izzah, S.Pd., M.Pd.
5. Anggota : Drs. Ansori, M.Si



Handwritten signatures of the five members of the examination team on lined paper.

Inderalaya,
Diketahui oleh,
Ketua Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah



Handwritten signature of Drs. Serip Suwandi, M.Hum.

Drs. Serip Suwandi, M.Hum.
NIP 131593785

PERSEMBAHAN DAN MOTTO :

Kupersembahkan kepada :

- ❖ *Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu mendoakan dan ikhlas memperjuangkan cita-citaku*
- ❖ *Istriku yang telah banyak ikut berkorban memperjuangkan cita-citaku*
- ❖ *Anakku yang telah memberikan semangat dalam setiap langkahku*
- ❖ *Adikku yang memberikan semangat dalam setiap langkahku*
- ❖ *Dosen pembimbing dan dosen penasihat akademik yang telah banyak membantuku*
- ❖ *Teman-teman yang telah membantu setiap kesulitanku*
- ❖ *Teman-teman angkatan 2002 yang selalu kompak*
- ❖ *Almamaterku*

Motto :

"Orang yang hanya dapat dipuaskan dengan apa yang belum dimilikinya, ia tidak akan menemukan kesenangan pada apa yang telah banyak dimilikinya".

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan program pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya Inderalaya.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd dan Ernalida, S.Pd., M.Hum., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya Inderalaya; Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni; Drs. Surip Suwandi, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Fairus, S.Pd., Guru Bahasa Indonesia Kelas 1 SMAN 1 Tanjung Raja dan Bapak Ismail Mayuza, Guru Bahasa Indonesia Kelas 1 SMAN 1 Inderalaya, yang telah memberikan bantuan dalam pengumpulan data, serta siswa-siswi kelas 1 SMAN 1 Tanjung Raja dan siswa-siswi kelas 1 SMAN 1 Inderalaya yang telah mencurahkan pikiran, perasaan serta imajinasinya dalam menulis karangan narasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

Inderalaya, Juli 2008

Penulis

UR

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSEMBAHAN DAN MOTO	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
1.5 Anggapan Dasar dan Hipotesis	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Keterampilan Menulis.....	5
2.2 Karangan Narasi.....	6
2.3 Ciri-ciri Karangan Narasi	8
2.4 Langkah-Langkah Menulis Karangan Narasi	8
2.5 Cara Menilai Karangan	9
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian.....	11
3.2 Populasi dan Sampel	11
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	13
3.4 Teknik Analisa Data.....	14



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	17
4.1.1 Keterampilan Menulis Karangan Narasi SMAN 1 Tanjung Raja....	17
4.1.2 Keterampilan Menulis Karangan Narasi SMAN 1 Inderalaya	24
4.2 Analisis Statistik Uji t	30
4.3 Pembahasan.....	32
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	33
5.2 Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A Instrumen penelitian (Tes, Angket dan Wawancara)
- Lampiran B Distribusi Hasil Tes Menulis Karangan Narasi
- Lampiran C Distribusi Hasil Angket Menulis Karangan Narasi
- Lampiran D Usul Judul Skripsi
- Lampiran E Surat Keputusan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
- Lampiran F Surat Izin Penelitian dari Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
- Lampiran G Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Nasional
- Lampiran H Surat Keterangan Selesai Penelitian di SMAN 1 Tanjung Raja
- Lampiran I Surat Keterangan Selesai Penelitian di SMAN 1 Inderalaya
- Lampiran J Kartu Bimbingan Skripsi

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	11
2. Sampel Penelitian.....	13
3. Data Menulis Karangan Narasi Siswa SMAN 1 Tanjung Raja ..	17
4. Distribusi Frekuensi Nilai Tes SMAN 1 Tanjung Raja	19
5. Hasil Jawaban Angket Siswa SMAN 1 Tanjung Raja.....	20
6. Data Menulis Karangan Narasi Siswa SMAN 1 Inderalaya	24
7. Distribusi Frekuensi Nilai Tes SMAN 1 Inderalaya.....	25
8. Hasil Jawaban Angket Siswa SMAN 1 Inderalaya.....	26
9. Tabel Perhitungan Uji-t.....	31

Abstrak

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah “bagaimana perbedaan keterampilan menulis karangan narasi antara siswa SMAN 1 Inderalaya dan SMAN 1 Tanjung Raja. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perbedaan keterampilan menulis karangan narasi antara siswa SMAN 1 Inderalaya dan SMAN 1 Tanjung Raja dari segi isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, gaya: pilihan struktur kalimat, kosa kata, ejaan, serta panjang kalimat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 1 Inderalaya siswa kelas X SMAN 1 Tanjung Raja. Instrument yang dipakai dalam penelitian ini adalah berupa tes, angket, dan wawancara. Berdasarkan hasil pembahasan tes, angket, dan wawancara dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan atau berarti mengenai keterampilan menulis karangan narasi antara siswa SMAN 1 Inderalaya dan SMAN 1 Tanjung Raja. Hal ini dibuktikan dari hasil t-hitung yang didapatkan adalah 0,551 dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$ dalam pengujian dua arah, derajat kebebasan (df) sebesar 59, maka nilai kritis t-tabel yang dirujuk adalah sebesar 2,000. Oleh karena t-hitung yang diperoleh lebih kecil daripada t-tabel ($0,551 < 2,000$), maka ini berarti bahwa pengujian hipotesis H_0 diterima sedangkan hipotesis H_a ditolak, atau dengan kata lain, tidak terdapat perbedaan yang signifikan atau berarti mengenai keterampilan menulis karangan narasi antara siswa SMAN 1 Inderalaya dan SMAN 1 Tanjung Raja.

Kata-kata kunci : keterampilan, menulis, karangan, narasi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia meliputi penguasaan kebahasaan, mengapresiasi sastra, dan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia. Kemampuan menggunakan bahasa Indonesia tersebut mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Masing-masing keterampilan tersusun secara sistematis dan saling berhubungan antara satu dengan yang lain. Tarigan (1993:1) mengemukakan bahwa setiap keterampilan itu erat sekali hubungannya dengan proses yang melandasi bahasa.

Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerah dan jelas jalan pikirannya. Keterampilan hanya diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan. Selain itu, melatih keterampilan berbahasa berarti melatih keterampilan berfikir.

Salah satu keterampilan berbahasa Indonesia yang memerlukan proses berfikir secara jelas dan banyak latihan adalah keterampilan menulis. Berdasarkan *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)* (Depdiknas, 2006:3) tujuan pengajaran menulis adalah agar siswa memiliki disiplin dan ketertiban dalam berfikir dan berbahasa, khususnya berbicara dan menulis.

Melalui kegiatan menulis siswa dapat menulis karangan dengan baik. Keterampilan menulis sebuah karangan tidak terlepas dari penguasaan kosa kata untuk dirangkai menjadi struktur kalimat yang utuh dan padu, serta kejelasan pemikiran dari seorang penulis. Hal di atas sejalan dengan pendapat Tarigan (1993:4) berikut:

Menulis dipergunakan oleh orang untuk mencatat, merekam, menyakinkan, melaporkan, memberitahukan, menceritakan, dan

mempengaruhi maksud serta tujuan yang hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas. Kejelasan itu tergantung pada pikiran, organisasi pemakaian kata-kata dan struktur kalimat.

Bentuk keterampilan menulis yang dipergunakan untuk memberitahukan atau menceritakan sesuatu adalah karangan narasi: "Narasi adalah bentuk karangan prosa yang berusaha menceritakan dengan se jelas-jelasnya kepada pembaca mengenai suatu kejadian atau peristiwa." (Keraf, 1987:136).

Berdasarkan uraian di atas penulis mengadakan penelitian tentang perbedaan keterampilan menulis narasi siswa kelas X antara SMAN 1 Inderalaya dan SMAN 1 Tanjung Raja. Penelitian ini dilakukan untuk melihat tingkat perbedaan keterampilan menulis karangan narasi di kedua SMAN tersebut.

Penulis memilih judul di atas karena siswa SMAN 1 Indralaya dan siswa SMAN 1 Tanjung Raja sudah mempelajari menulis karangan narasi sesuai dengan isi dari Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran untuk bidang studi Bahasa Indonesia pada tingkat SMA akan keterampilan menulis sudah mendapat porsi memadai. Penulis memilih siswa kelas X SMAN 1 Indralaya dan SMAN 1 Tanjung Raja karena ingin mengetahui perbedaan keterampilan menulis karangan narasi di kedua SMAN tersebut. Selain itu, sepengetahuan penulis penelitian tentang keterampilan menulis karangan narasi belum pernah dilakukan di kedua SMAN tersebut. Tujuan kurikulum pengajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA adalah agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa SMA. Tujuan instruksional umum pengajaran bahasa Indonesia pokok bahasan menulis adalah agar siswa memahami cara menulis lanjut (berbagai jenis karangan) dengan ejaan yang benar dan dapat mengkomunikasikan ide atau pesan secara tertulis.

Sebagai langkah awal, peneliti membandingkan hasil karangan siswa SMAN 1 Indralaya dan siswa SMAN 1 Tanjung Raja. Hasilnya, terdapat perbedaan dari segi isi

gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, gaya: pilihan struktur dan kosa kata, serta ejaan. Selain itu, penelitian ini belum pernah dilakukan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Penelitian terhadap hubungan antara satu variabel dengan variabel lain sudah banyak dilakukan. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Afrido (2006), mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah dengan judul “Hubungan antara kemampuan membaca dan kemampuan menulis eksposisi pada siswa kelas XI SMA Srijaya Negara Palembang. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca dan kemampuan menulis eksposisi siswa kelas XI SMA Srijaya Negara Palembang.

1.2 Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana perbedaan keterampilan menulis karangan narasi antara siswa SMAN 1 Inderalaya dan SMAN 1 Tanjung Raja dari segi isi gagasan (IG), Organisasi isi (OI), struktur kalimat (SK), kosakata (KK), ejaan (EJ), dan panjang kalimat (PK) ?”

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan keterampilan menulis karangan narasi antara siswa SMAN 1 Inderalaya dan SMAN 1 Tanjung Raja dari segi gagasan (IG), Organisasi isi (OI), struktur kalimat (SK), kosakata (KK), ejaan (EJ), dan panjang kalimat (PK).

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang baik bagi guru dalam memilih pola pengajaran Bahasa Indonesia terutama dalam mengarang maupun siswa dalam mengimplementasikan keterampilan menulis. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin meneliti keterampilan menulis karangan narasi lebih lanjut.

1.5 Anggapan Dasar dan Hipotesis

1.5.1 Anggapan Dasar

Berdasarkan hal tersebut, penulis mengemukakan anggapan dasar sebagai berikut :

- (1) Guru pengajar bahasa Indonesia di siswa kelas X SMAN 1 Indralaya dan siswa kelas X SMAN 1 Tanjung Raja berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA tahun 2006;
- (2) Materi menulis karangan narasi sudah pernah diajarkan kepada siswa.

1.5.2 Hipotesis

Berdasarkan hal tersebut, penulis mengajukan hipotesis bahwa ada perbedaan yang signifikan atau berarti mengenai keterampilan menulis karangan narasi antara siswa SMAN 1 Indralaya dan SMAN 1 Tanjung Raja.

Hipotesis di atas bertitik tolak dari dua kemungkinan, yaitu :

- Ha : terdapat perbedaan yang signifikan atau berarti mengenai keterampilan menulis karangan narasi antara siswa SMAN 1 Indralaya dan SMAN 1 Tanjung Raja.
- Ho : tidak ada perbedaan yang signifikan atau berarti mengenai keterampilan menulis karangan narasi antara siswa SMAN 1 Indralaya dan SMAN 1 Tanjung Raja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Joshida, Afrido. 2006. "Hubungan antara kemampuan membaca dan kemampuan menulis eksposisi pada siswa kelas XI SMA Srijaya Negara Palembang". Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Inderalaya.
- Keraf, Gorys. 1987. *Argumentasi dan Narasi*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Koentjoroningrat. 1986. *Metode Research*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Maliki, Imam. 1999. *Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Moeliono, Anton. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka Depdikbud
- Natia, I.K. 1994. *Bimbingan Mengarang untuk SMP dan SMA*. Surabaya : Arkola.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1988. *Penilaian Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta : BPFE.
- Rochman, Abdul, dkk. 1999. *Mari Mengangkat Harkat dan Martabat Bahasa Indonesia*. Jakarta : Grafindo.
- Sudjana, Nana. 1991. *Metode Penelitian Statistika*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suhendar, M.E & Supinah, Pien. 1993. *Efektivitas Metode Pangajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: CV. Pionir Jaya.
- Suparni. 1988. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung : Geneca Excat.
- Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Widagdhho, Joko. 1994. *Bahasa Indonesia: Pengantar Kemahiran Berbahasa di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Widyamartaya. 1992. *Seni Menuangkan Gagasan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Izzah. 2001. *Bahasa dan Sastra*. Universitas Sriwijaya: Indralaya.